

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tantangan era globalisasi saat ini dan dunia telah memasuki era revolusi industri 5.0 serta kemajuan dunia teknologi sangat berpengaruh pada berbagai sektor. Salah satunya pada sektor pendidikan. Dengan banyaknya berbagai inovasi pendidikan yang sangat membantu mempermudah proses maupun administrasi yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terfasilitasi. Keberadaan beberapa aplikasi setelah berhasil mempengaruhi kinerja pendidikan jauh lebih maju dan berkembang. Mulai dari E-learning, ujian berbasis komputer, hingga adanya E-rapor.

Teknologi digital memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya di sekolah menengah pertama. Teknologi dapat digunakan untuk mendukung guru dalam administrasi dan pengelolaan data penilaian siswa dengan mudah. Khususnya di era seperti sekarang dimana segala kegiatan pencatatan penilaian siswa telah terkomputerisasi dengan bantuan internet yang mulai dikembangkan dengan bantuan aplikasi.

Sekolah sebagai suatu sistem akan menghasilkan *output* yang baik, jika *input* dan prosesnya berjalan dengan baik. Karena sekolah sebagai sistem, maka *input*, proses, dan *output* merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Mengadakan perubahan pada satu komponen akan mengakibatkan perubahan pada komponen lainnya. Sekolah saat ini dituntut harus memiliki sistem

informasi dan pelayanan pendidikan yang sesuai kebutuhan siswa, orang tua siswa, masyarakat dan pihak sekolah. Sekolah sebagai tempat pendidikan memiliki tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan mampu bersaing di era globalisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan beberapa komponen penyelenggaraan yang berkualitas mulai dari peraturannya, sumber daya pendidikan dan tenaga pendidikan, kurikulum, sarana-prasarana serta sistem penilaian yang berkualitas.

Peraturan Menteri Pendidikan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang standar penilaian pendidikan pada anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah menjelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian secara berkeadilan, objektif, dan edukatif. Dalam pelaksanaannya prosedur penilaian hasil peserta didik dilakukan sesuai dengan karakteristik jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan yang meliputi perumusan tujuan penilaian, pemilihan dan/atau pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian, dan melaporkan hasil penilaian.

Proses penilaian hasil belajar peserta didik, baik oleh pendidik maupun oleh satuan pendidikan, akan lebih sistematis, komprehensif, lebih akurat, dan cepat dilakukan apabila didukung dengan perangkat aplikasi komputer. Berkaitan dengan hal tersebut, sejak tahun 2017 Direktorat SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

telah mengembangkan aplikasi E-rapor SMP versi 1.0 yang terintegrasi dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik), termasuk panduan penggunaannya. Namun sejalan dengan perkembangan kebijakan penilaian, Dapodik, dan kebutuhan di sekolah, maka saat ini telah dilakukan upaya pengembangan dan penyempurnaan menjadi aplikasi E-rapor SMP.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat SMP merilis updater terbaru untuk aplikasi E-rapor SMP, yaitu versi M.03. Inovasi tersebut ditujukan untuk mendukung Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menerapkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka, serta panduan pembelajaran Asesmen Kurikulum 2013 dalam menjalankan proses pembelajaran dan asesmen di sekolah. Sama seperti E-rapor KM versi M.01, updater aplikasi E-rapor SMP Versi M.03 ini diciptakan untuk mempermudah administrasi pelaporan hasil belajar. Guru hanya perlu memasukkan satu nilai per mata pelajaran, dilengkapi dengan deskripsi kompetensi yang mencerminkan nilai tersebut. Updater aplikasi E-rapor ini menjadi solusi efisien karena dapat menampung dua kurikulum sekaligus dalam satu sistem aplikasi.

Aplikasi E-rapor merupakan opsi alat bantu bagi guru dan satuan pendidikan melakukan pelaporan hasil belajar peserta didik untuk disampaikan kepada orang tua atau wali murid sebagai alat bantu. Selain menyederhanakan fitur, aplikasi E-rapor Kurikulum Merdeka juga menekankan aspek fungsional dan terkoneksi dengan Dapodik. Aplikasi ini merupakan fasilitas bagi guru untuk merencanakan, mengolah dan melaporkan hasil belajar murid-murid dan

ditujukan kepada seluruh jenjang di seluruh jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal dan yang menggunakan Kurikulum Merdeka dan terintegrasi dengan Dapodik, sehingga kebijakan asesmen dalam Kurikulum Merdeka dapat terakomodir dalam E-rapor ini. Dengan adanya E-rapor ini guru akan semakin mudah melakukan penilaian peserta didik untuk melihat capaian kompetensi dan juga evaluasi hasil belajar, sampai kemudian nanti pencetakan rapor untuk para murid. Secara teknis ini merupakan sebuah sistem aplikasi berbasis web yang diharapkan bisa mengubah pola manual ke pola digital.

Kunandar (2015:342-344) mengatakan “Rapor adalah laporan kemajuan belajar peserta didik dalam kurun waktu semester.” Rapor berisi informasi tentang pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik dibuat sebagai pertanggungjawaban lembaga sekolah kepada orang tua/wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Laporan tersebut merupakan sarana komunikasi dan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat yang bermanfaat bagi kemajuan peserta didik maupun pengembangan sekolah”. Adanya rapor online maka akan ada backup data, sehingga siswa maupun guru tidak perlu lagi risau akan hal tersebut. Aplikasi E-rapor Kurikulum Merdeka ini adalah: 1) Dapat mewujudkan kualitas pembelajaran yang baik lewat penyederhanaan urusan administratif. Salah satunya penyederhanaan urusan administratif bagi guru dalam melaporkan hasil belajar para siswa. 2) Untuk bisa membantu guru menjadi administrator sistem. Tidak hanya guru, murid juga harapannya dapat mengaksesnya.

Di dalam sistem informasi E-rapor yang memiliki peran dalam aplikasi ini, pertama adalah administrator, kemudian guru dan wali kelas. Untuk bisa mengoperasikan aplikasi E-rapor Kurikulum Merdeka yang perlu dijadikan acuan adalah Dapodiknya.

Aplikasi E-rapor yang diterapkan pada SMP Negeri di kecamatan Sidemen dilaksanakan antara tahun 2017 sampai tahun 2024. Dalam penerapan E-rapor ternyata banyak guru maupun wali kelas yang belum siap dengan adanya pembaharuan teknologi khususnya aplikasi E-rapor. Sebenarnya banyak petunjuk yang tersedia yang bisa digunakan oleh beberapa guru namun masih saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau adanya kekeliruan dalam menginput nilai siswa. Hal ini bisa diketahui dari hasil studi lapangan yang telah dilakukan peneliti di empat sekolah yang dijadikan objek penelitian, diantaranya SMP Negeri 1 Sidemen, SMP Negeri 2 Sidemen, SMP Negeri 3 Sidemen dan SMP Negeri Satu Atap Sangkan Gunung. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan kepada pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan juga operator sekolah masing-masing terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam hal pelaksanaan E-rapor.

Kendala yang muncul saat penggunaan E-rapor terjadi karena SDM dan sistem penilaian masih belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMP Negeri 1 Sidemen yaitu Bapak I Nyoman Parsa, S.Pd beliau menyatakan bahwa sistem kadang tidak sinkron dengan Dapodik sehingga harus menunggu sinkron terlebih dahulu sebelum menggunakan E-rapor. Kemudian hasil wawancara peneliti dengan

wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP Negeri 2 Sidemen yaitu Ni Nyoman Sridarmayanti, S.Pd beliau menyatakan bahwa pengguna E-rapor umumnya masih ada beberapa guru yang belum bisa secara langsung menggunakan aplikasi tersebut sehingga nantinya berdampak pada penginputan nilai siswa yang bisa menyebabkan keterlambatan. Kemudian hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP Negeri 3 Sidemen yaitu Bapak I Wayan Sujana, S.Pd menyatakan bahwa banyak guru yang masih gagap teknologi sehingga berpengaruh dalam mengerjakan E-rapor selain itu jaringan yang tidak stabil juga akan berpengaruh dalam mengerjakan E-rapor itu sendiri karena jika ada kesalahan mengisi data pada sistem maka sistem akan terganggu dan rapor tidak dapat dicetak sehingga diperlukan sebuah ketelitian dan selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP Negeri Satu Atap Sangkan Gunung yaitu Bapak Priyandaka, S.Pd juga menyatakan bahwa sarana dan prasarana masih sangat terbatas yang ada di sekolah sehingga menjadi sebuah kendala yang sangat berarti, selain itu keterlambatan datangnya pet pembaharuan aplikasi dalam E-rapor.

Hal ini senada dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Setyaningtyas, Murtiari (2023) yang menemukan bahwa evaluasi penggunaan E-rapor kurikulum Merdeka di SD N Ngasinan Kabupaten Semarang sudah berjalan baik dilihat dari aspek *input* pada bidang perencanaan, sumber daya manusia, pembiayaan, dan sarana prasarana sesuai namun ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu perlu peningkatan pada beberapa bidang, kurangnya sarana prasarana, jaringan internet, keterampilan, dan sistem.

Selain itu, Hartati dan Waskito (2024) menyatakan bahwa Penerapan E-rapor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak menunjukkan bahwa implementasi E-rapor di SMK telah memberikan beberapa dampak positif. Sebagian besar guru dan siswa melaporkan peningkatan efisiensi dalam penilaian dan pelaporan hasil belajar. Namun, sejumlah tantangan juga diidentifikasi, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi, keterampilan guru dalam menggunakan sistem, dan ketidakpastian terkait keamanan data.

Selain terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi, penggunaan E-rapor juga mendapat respon yang positif terutama dari para guru. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pujana *et al.*, 2023) menyatakan bahwa kepuasan pengguna E-rapor di SMP Negeri 1 Sukasada adalah sebagai berikut: 1) E-rapor berisikan kelengkapan, manfaat, transparansi dan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh dengan persentase 83,6% masuk dalam kategori Sangat Puas; 2) Guru sebagai pengguna E-rapor merasa puas dengan keakuratan E-rapor tersebut, yang berisikan indikator akurasi informasi, keakuratan tampilan, output dan kemahiran sistem dengan persentase sebesar 77,3%; 3) Guru sudah sangat puas dengan bentuk E-rapor yang berisikan indikator struktur menu, tampilan dan warna dengan persentase sebesar 82%; 4) E-rapor dalam kemudahan pengguna yang berisikan indikator user friendly dan efektif dengan skor hasil 797 dan skor kriterium (Skor Ideal) 1.080; 5) Guru sudah puas dalam ketepatan waktu akses dan waktu mengolah data, dengan persentase 70,6%, Sehingga secara keseluruhan tingkat kepuasan guru dalam

penggunaan E-rapor memiliki persentase 78% yang berarti berada dikategori puas.

Berpijak pada persoalan yang dihadapi oleh keempat sekolah yang dijadikan tempat penelitian, dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi program yang berjudul “Evaluasi Sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, beberapa masalah yang muncul terkait penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem sebagai berikut:

1. Sistem aplikasi E-rapor tidak selalu sinkron dengan Dapodik.
2. SDM yang kurang memadai dalam penggunaan program E-rapor. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya guru yang menyerahkan pengerjaan E-rapor kepada operator sekolah.
3. Banyaknya guru yang masih gagap teknologi sehingga belum siap dalam adanya pembaharuan teknologi di dunia pendidikan khususnya di aplikasi E-rapor.
4. Jaringan, sarana dan prasarana belum sepenuhnya mendukung dalam penggunaan E-rapor.
5. Terlambatnya datang pembaharuan aplikasi program atau kurang updating guru terhadap pembaharuan aplikasi program E-rapor. Hal ini

bisa dilihat dari adanya guru yang masih kebingungan dengan versi terbaru ketika pengimplementasian E-rapor itu sendiri.

6. Kurangnya kesadaran guru dalam pelaksanaan sistem E-rapor, ini dibuktikan dengan banyaknya guru tidak tepat waktu dalam mengumpulkan nilai yang akan di input di E-rapor sehingga menjadi kendala di wali kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, banyak faktor yang dapat terlibat, untuk itu peneliti berupaya untuk membatasi permasalahan agar tidak terlalu meluas serta tidak menyimpang dari ruang lingkup pembahasan. Dalam kajian penelitian ini, batasan-batasan permasalahannya sebagai berikut:

1. Sistem yang dibahas dalam penelitian adalah hanya sistem E-rapor dengan aplikasi E-rapor sekolah dan tidak membahas sistem yang lainnya.
2. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ditinjau dari *context*?

2. Bagaimana efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ditinjau dari *input*?
3. Bagaimana efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ditinjau dari *process*?
4. Bagaimana efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ditinjau dari *product*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ditinjau dari *context*
2. Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ditinjau dari *input*
3. Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ditinjau dari *process*
4. Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan sistem E-rapor pada SMP Negeri di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem ditinjau dari *product*

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya wawasan dalam bidang penilaian khususnya mengenai penilaian secara online yang berhubungan dengan sistem penilaian akademik. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kendala yang terjadi di dalam sistem penilaian yang sedang berjalan. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi pimpinan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan *input* bagi sekolah dalam menggunakan aplikasi penilaian online.
2. Bagi pemerintah khususnya dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga, hasil penelitian ini menjadi bahan masukan berharga untuk peningkatan mutu penilaian dalam dunia pendidikan.
3. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi SMP Negeri di Kecamatan Sidemen guna melakukan perbaikan dari *context*, *input*, *process*, dan *product*, pada aplikasi sistem E-rapor dan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijakan selanjutnya.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya dengan kajian lebih mendalam di bidang penilaian kepada siswa termasuk dalam melakukan evaluasi program.

1.7 Rencana Publikasi

Rencana publikasi penelitian ini pada jurnal *Undiksha Journal of Educational Leadership* jurnal dapat diakses pada link berikut: <https://ejournal.undiksha.ac.id/>

